

**STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI BERBASIS EVALUASI
AKREDITASI DENGAN METODE MATRIKS DI RUMAH SAKIT UMUM
PUSAT Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata-2

Program Studi S2 Ilmu Farmasi
Minat Manajemen Farmasi



Oleh :

Silviana Hasanuddin

SBF 091240226

**PROGRAM STUDI S2 ILMU FARMASI
MINAT MANAJEMEN FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

PENGESAHAN TESIS

Berjudul

**STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI BERBASIS EVALUASI
AKREDITASI DENGAN METODE MATRIKS DI RUMAH SAKIT UMUM
PUSAT Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Oleh:

**Nama : Silviana Hasanuddin
NIM : SBF 091240226**

Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal: 8 Maret 2014

Mengetahui,
Program Studi S2 Ilmu Farmasi
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Dekan,

(Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.)

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Ediati Sasmito, SE., Apt.

Pembimbing Pendamping

Dr. Gunawan Pamudji W.M.Si., Apt.

Dewan Penguji

- | | | |
|--|---------|--|
| 1. Drs. Suharsono, Sp.FRS, Apt | 1. | |
| 2. Dr. Arief Nurrochmad, M.Si, M.Sc, Apt | 2. | |
| 3. Dr. Gunawan Pamudji W, M.Si., Apt. | 3. | |
| 4. Prof. Dr. Ediati Sasmito, SE., Apt. | 4. | |

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah 5-6)

Dengan Mengucapkan Syukur Alhamdulillah Kepada Allah SWT

Tesis ini kupersembahkan untuk orang-orang dekat yang saya sayangi :

Ayahanda **H. HASANUDDIN RABALI SH, M.Si,**

Mama tercinta Dra. **HJ. NURLAELA S,**

sebagai Motivator Terbesar dikehidupanku

Wahai Tuhanaku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.

(QS. Al Israa': 24)

Buat adik-adikku tercinta **IKBAL HASANUDDIN S.Ked** dan **MUHAMAD ILHAM HASANUDDIN** yang memberikan Semangat terbesar dalam hidupku. Serta keluargaku yang tak henti-hentinya memberikan dukungan sampai ku menyelesaikan kuliah....

Sahabat-sahabat seperjuangku di MMF Angkatan IX dan Apoteker Angkatan XXIV USB serta teman-teman . . .

Agama, Almamater, Bangsa, dan Negara

PERNYATAAN

Saya menyatakan adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tesis ini merupakan jiplakan dari penelitian, karya ilmiah atau tesis orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 11 Maret 2014

Silviana Hasanuddin

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi junjungan kita Muhammad SAW, yang telah diutus Allah AWT sebagai *rahmatan lil'alamin* dan kepada keluarga beliau, sahabat-sahabatnya dan semua orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari akhir, termasuk kita semua insyah Allah, Amin.

Syukur Alhamdulillah penulis memperoleh kesehatan, kekuatan, semangat dan kemampuan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul “**STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI BERBASIS EVALUASI AKREDITASI DENGAN METODE MATRIKS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR SULAWESI SELATAN**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata 2 pada Program Studi S2 Manajemen Farmasi Universitas Setia Budi.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Winarso Suryolegowo, SH., MPd. selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.

2. Prof. Dr. R.A., Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt. Selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., Apt. selaku ketua Program Pascasarjana Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi.
4. Prof. Dr. Ediati Sasmito, SE., Apt. selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
5. Drs. Suharsono, Sp.FRS, Apt dan Dr. Arief Nurrochmad, M.Si, M.Sc, Apt selaku Tim Penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberi masukan kepada Penulis dalam menyempurnakan tesis ini.
6. Seluruh Dosen S2 Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Minat Manajemen Farmasi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
7. Drg. Nurhayati Habib, M.Kes. Selaku Direktur SDM dan Pendidikan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
8. Suwarti Wasugai, S.Si, M.Si Apt. Kepala IFRS dan Mba Amel sebagai sekertaris Kepala IRFS serta seluruh karyawan Intalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar yang telah meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

9. Bapak dan Ibu tercinta serta keluarga yang telah memberikan semangat dan dorongan materi, moril dan spiritual kepada penulis selama perkuliahan, penyusunan tesis hingga selesaiannya studi S2 MMF di Universitas Setia Budi.
10. Reny Febrianah Resmi, S.Farm., Apt, Nurwahida S.Farm, Apt dan Wulan Agustin Ningrum S.Farm, Apt sebagai patner penelitian.
11. Lailatul Ukhdiyah, S.Farm, Apt, Alfiranti Yunita S.Farm, M.Si, Apt, serta sahabat dan teman-teman kuliah S2 Ilmu Farmasi minat Manajemen Farmasi Angkatan IX, Apoteker Angkatan XXIV dan S1 Universitas Muslim Indonesia Makassar Angkatan 2007 yang ikut memberikan dukungan, semangat dan kerjasama selama penyusunan tesis ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang diberikan dalam upaya penyempurnaan penulisan tesis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang telah penulis persembahkan dalam karya ini akan berguna secara khusus bagi penulis serta secara umum bagi para pembaca.

Surakarta, 11 Maret 2014

Penulis,

Silviana Hasanuddin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTI SARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Rumah Sakit	7
1. Definisi Rumah Sakit.....	7
2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	12
B. Akreditasi Rumah Sakit.....	13
C. Standar Akreditasi Kegiatan Pelayanan Farmasi.....	24

D. Unit Pelayanan Farmasi	26
1. Instalasi Farmasi Rumah SakitPelayanan	26
2. Standar Pelayanan Minimal Instalasi Farmasi Rumah Sakit	28
E. Strategi	34
F. Perencanaan	37
G. Audit Mutu Internal	38
H. Evaluasi.....	39
I. Penyempurnaan Mutu	40
J. Uji Perbaikan Manajemen dengan Metode Matriks	41
K. Landasan Teori.....	42
L. Kerangka Konsep.....	44
M. Keterangan Empiris	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	45
D. Instrumen Penelitian	46
E. Jalannya Penelitian	49
F. Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Rumah Sakit.....	53
1. Gambaran Umum	53
2. Visi dan Misi RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo	54
B. Karakteristik Responden Penelitian	55
C. Standar Akreditasi	56
1. Standar manajemen dan organisasi	59
2. Standar seleksi dan pengadaan.....	61
3. Standar penyimpanan	62
4. Standar pemesanan dan pencatatan.....	63
5. Standar persiapan dan penyaluran.....	64
6. Standar pemberian.....	65
7. Standar pemantauan	66
D. Kerangka Usulan Perbaikan Strategi Pengembangan Pelayanan.....	67
E. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
BAB VI RINGKASAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Karakteristik subjek penelitian	56
Tabel 2. Persentasi pencapaian nilai akreditasi staf IFRS dan hasil observasi di IFRS Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Sulawesi Selatan	57
Tabel 3. Deskripsi perbedaan penilaian antara standar akreditasi petugas instalasi farmasi dan hasil observasi.....	58
Tabel 4. Jawaban kuesioner dari standar manajemen dan organisasi dan modus dari MPO petugas Instalasi Farmasi.....	60
Tabel 5. Jawaban kuesioner dari standar seleksi dan pengadaan dan modus dari MPO petugas Instalasi Farmasi	61
Tabel 6. Jawaban Kuesioner dari standar penyimpanan dan modus dari MPO petugas Instalasi Farmasi.....	62
Tabel 7. Jawaban kuesioner dari standar Pemesanan dan pencatatan dan modus dari MPO petugas Instalasi Farmasi	63
Tabel 8. Jawaban kuesioner dari standar Persiapan dan penyaluran dan modus dari MPO petugas Instalasi Farmasi	64
Tabel 9. Jawaban kuesioner dari standar pemberian dan modus dari MPO petugas Instalasi Farmasi	65
Tabel 10. Jawaban kuesioner dari standar pemantauan dan modus dari MPO petugas Instalasi Farmasi	66
Tabel 11. Selisih persentasi pencapaian nilai akreditasi hasil observasi di Instalasi Farmasi RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dengan standar yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan untuk pencapaian akreditasi maksimal	68
Tabel 12. Matriks MCUA untuk penentuan Prioritas Masalah	69
Tabel 13. Strategi dan rencana yang sudah dilakukan serta strategi dan rencana yang perlu dikembangkan pada hasil penilaian skor yang belum memenuhi standar akreditasi	71

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bagan kerangka konsep..... 44

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin BKPM	87
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Diklit	88
Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Instalasi Farmasi	89
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Instalasi Farmasi.....	90
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Diklit	91
Lampiran 6. Kesediaan untuk menjadi responden	92
Lampiran 7. Instrumen Penelitian	93
Lampiran 8. Pedoman Survei.....	108
Lampiran 9. Pedoman wawancara	136
Lampiran 10. Foto Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Sulawesi Selatan	137
Lampiran 11. Foto Private Care Center	137
Lampiran 12. Gedung Infection Center	138
Lampiran 13. Gedung Mother and Child Center	138

INTISARI

HASANUDDIN, S., 2014, STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI BERBASIS EVALUASI AKREDITASI DENGAN MATRIKS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR SULAWESI SELATAN, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan merupakan hasil dari interaksi struktur, proses dan luaran (pencapaian). Upaya peningkatan mutu pelayanan dilakukan oleh rumah sakit untuk memperoleh status akreditasi. Instalasi Farmasi merupakan bagian dari rumah sakit yang mempunyai peran yang sangat besar dalam pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian tujuh standar pelayanan farmasi terhadap standar akreditasi dan strategi pengembangan Instalasi Farmasi dengan metode Matriks.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner Depkes dan wawancara informan utama sebanyak 29 orang dan informan kunci sebanyak 3 orang. Subyek pada penelitian ini adalah semua pegawai yang terlibat dan memiliki peran penting di instalasi farmasi RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo. Dilakukan penilaian tujuh standar kemudian dibandingkan antara informan dengan hasil observasi, setelah itu dianalisis strategi pengembangan dengan menggunakan metode Matriks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat selisih hasil penilaian standar akreditasi antara manajemen dan penggunaan obat staf IFRS (98,57%) dengan hasil observasi (89,04%). Dengan hasil ini, Instalasi Farmasi RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo perlu meningkatkan kinerja sesuai dengan standar akreditasi. Upaya strategi dan rencana pengembangan harus segera dilakukan antara lain pengembangan staf dan program pendidikan, meningkatkan evaluasi dan monitoring terhadap semua standar kinerja, menempatkan apoteker penanggungjawab di setiap bangsal, pelaporan kesalahan pengobatan, serta meningkatkan kerjasama dan komunikasi antara dokter, apoteker dan perawat yang berada di bangsal untuk meningkatkan keselamatan pasien

Kata kunci : Standar akreditasi Rumah Sakit, strategi pengembangan Instalasi Farmasi, metode Matriks

ABSTRACT

HASANUDDIN, S., 2014, THE STRATEGIC ON DEVELOPING PHARMACY DEPARTMENT BY ACCREDITATION EVALUATING USING MATRIKS METHOD IN Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO GENERAL HOSPITAL, MAKASSAR SOUTH SULAWESI, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

Increasing the quality of health care is the result of the interaction of structure, process and outcomes (achievement). Efforts to improve the quality of services performed by hospitals to obtain accreditation. pharmacy installation is part of a hospital that has a large in service.. The aim of this research is to know the appropriateness level of seven pharmacy service standards to accreditation standard and strategy in developing pharmacy installation by using Hanlon method.

This research used instrument of Depkes questionnaire and interview the main informants 29 people and key informants 3 people. The subjects of this research were all staffs who involved and had important role in pharmacy installation RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, south Sulawesi. It was done to assess seven standards then it was compared between informants and the result observation, after that it was analyzed the development strategy by using Matrix method.

The result showed that there was difference in accreditation standard assessment between management and drug use of IFRS staff (98,57%) with the observation (89,04%). From the result, the pharmacy department RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo need to improve performance in accordance with accreditation standards. Strategy and plan development efforts could be done through the staff development and education programs, improve evaluation and monitoring of all performance standards, putting the pharmacist in charge at each ward, reporting medication errors, as well as increasing the cooperation and communication among doctor, pharmacists and nurses who were in the ward to improve patient safety.

Key words: Hospital standard accreditation, strategy pharmacy Department, Matrix method.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit juga sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (Depkes RI, 2009).

Akreditasi adalah proses di mana suatu lembaga, yang terpisah dan berbeda dari organisasi pelayanan kesehatan, biasanya non pemerintah, melakukan penilaian terhadap suatu tempat pelayanan kesehatan. Tujuannya untuk menentukan apakah organisasi tersebut telah memenuhi seperangkat persyaratan (standar) yang dirancang untuk memperbaiki keselamatan dan kualitas pelayanan (JCI, 2011).

Akreditasi Rumah Sakit, selanjutnya disebut Akreditasi, adalah pengakuan terhadap Rumah Sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkesinambungan. Akreditasi bertujuan

untuk: meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit, meningkatkan keselamatan pasien Rumah Sakit, meningkatkan perlindungan bagi pasien, masyarakat, sumber daya manusia Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi dan mendukung program Pemerintah di bidang kesehatan (Depkes RI, 2009).

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan, Rumah Sakit wajib melaksanakan akreditasi secara berkala minimal 3 (tiga) tahun sekali sesuai dengan UU RI No. 44 tentang Rumah Sakit pasal 40. Pada standar akreditasi baru, keselamatan pasien adalah menjadi isu utamanya. Sebagai sumber referensi standar akreditasi nasional diambil dari *Joint Commission International Accreditation Standards for Hospitals 4 rd Edition 2011*, dimana standar akreditasi harus memenuhi kriteria – kriteria internasional dan bersifat dinamis, pelayanan berfokus pada pasien dan keselamatan pasien serta pelayanan yang berkesinambungan. Sistem akreditasi KARS yang baru (versi 2012) direncanakan mulai dilaksanakan pada Juni 2012. Bagi rumah sakit yang belum terakreditasi sama sekali, masih diberi kesempatan untuk akreditasi dengan standar akreditasi versi 2007 untuk 5 pelayanan, sampai dengan bulan Juni 2012.

Suatu pelayanan dikatakan baik oleh pasien, ditentukan oleh kenyataan apakah jasa yang diberikan bisa memenuhi kebutuhan pasien, dengan menggunakan persepsi pasien tentang pelayanan yang diterima (memuaskan atau mengecewakan, juga termasuk lamanya waktu pelayanan). Kepuasan dimulai dari penerimaan yaitu pasien pertama kali datang sampai pasien meninggalkan rumah sakit (Anjaryani, 2009).

Selain itu dengan semakin meningkatnya pendidikan dan keadaan sosial ekonomi masyarakat maka sistem nilai orientasi dalam masyarakat pun mulai berubah. Masyarakat cenderung menuntut pelayanan umum yang lebih baik dengan lebih ramah dan lebih bermutu termasuk pula pelayanan kesehatan. Dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan maka fungsi pelayanan kesehatan termasuk pelayanan dalam rumah sakit secara bertahap perlu terus ditingkatkan agar menjadi lebih efektif dan efisien serta memberi kepuasan terhadap pasien, keluarga maupun masyarakat. Namun dalam pelaksanaannya bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan-perbaikan perlu dilakukan salah satunya dengan metode Matriks.

Metode Matriks merupakan metode yang digunakan untuk menentukan prioritas pemecahan masalah. Cara ini menggunakan 2 kelompok kriteria, yakni: efektifitas dan efisiensi program. Dalam rangka evaluasi dan bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan yang lebih baik, maka penelitian ini ditujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penyesuaian pelayanan farmasi terhadap standar akreditasi di Rumah Sakit Umum Provinsi Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, Sulawesi Selatan sehingga status akreditasi dapat ditingkatkan.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesesuaian pelayanan farmasi terhadap standar akreditasi yang meliputi :
 - a. Standar manajemen dan organisasi

- b. Standar seleksi dan pengadaan
 - c. Standar penyimpanan
 - d. Standar pemesanan dan pencatatan
 - e. Standar persiapan dan penyaluran
 - f. Standar pemberian
 - g. Standar pemantauan
2. Bagaimana strategi pengembangan pelayanan farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan analisis prioritas dengan metode Matriks

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian standar pelayanan farmasi terhadap standar akreditasi yang meliputi :
 - a. Standar manajemen dan organisasi
 - b. Standar seleksi dan pengadaan
 - c. Standar penyimpanan
 - d. Standar pemesanan dan pencatatan
 - e. Standar persiapan dan penyaluran
 - f. Standar pemberian
 - g. Standar pemantauan
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan pelayanan farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Provinsi Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar

Provinsi Sulawesi Selatan dengan metode Matriks

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi *Stakeholder*, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi *stakeholder* di unit pelayanan farmasi dari Rumah Sakit Umum Provinsi Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dalam mengatur strategi dan rencana pengembangan pelayanan farmasi.
2. Bagi petugas pelayanan farmasi, penelitian diharapkan dapat merangsang profesi di unit pelayanan farmasi untuk meningkatkan mutu pelayanan melalui pemberian pelayanan sesuai dengan standar.
3. Bagi staf rumah sakit, penelitian diharapkan sebagai contoh evaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan standar untuk standar pelayanan lainnya.
4. Manfaat bagi peneliti, penelitian diharapkan menambah pengetahuan penulis dalam pelaksanaan tujuh standar pelayanan farmasi.
5. Manfaat bagi pembaca, penelitian diharapkan memberikan informasi kepada pembaca, bahwa pentingnya pelaksanaan tujuh standar pelayanan farmasi sebagai ujung tombak rumah sakit di dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Strategi Pengembangan Instalasi Farmasi Berbasis Evaluasi Akreditasi Di Rumah Sakit Umum Provinsi Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dengan Metode Matriks belum pernah dilakukan sebelumnya, namun ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. The attitude of health care professionals towards accreditation: A systematic review of the literature (Abdullah Alkhenizan and Charles Shaw, 2012).
2. Influência da comunicação no processo de acreditação hospitalar (Bruna Figueiredo Manzo, Maria José Menezes Brito, Marília Alves, 2013).

Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berfokus perbaikan kepada keselamatan kepada pasien, output dan outcome yang dihasilkan, evaluasi tingkat kesesuaian standar akreditasi, karakteristik lokasi penelitian yang berbeda yaitu menggunakan metode Matriks untuk menentukan prioritas penanganan masalah dalam merumuskan strategi pengembangan pelayanan.